

BAHAN AJAR

UNIT 1

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Waktu : 4 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/1

KOMPETENSI INTI

KI-3	KI-4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Menelaah teks eksplanasi yang didengar atau dibaca.	3.3.1 Menentukan informasi dari teks eksplanasi berupa paparan fenomena alam

	<p>yang didengar atau dibaca.</p> <p>3.3.2 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar atau dibaca.</p> <p>3.3.3 Menelaah teks eksplanasi paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca.</p>
4.3 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	4.3.1 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi tentang suatu fenomena secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur unsur kebahasaan atau aspek lisan.

TUJUAN

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Teks Eksplanasi

1. Peserta didik dapat Menentukan informasi dari teks eksplanasi berupa paparan fenomena alam yang didengar atau dibaca.
2. Peserta didik dapat meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar atau dibaca.
3. Peserta didik dapat menelaah teks eksplanasi paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca.
4. Peserta didik dapat menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi tentang suatu fenomena secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur unsur kebahasaan atau aspek lisan.

BAB 3



UNIT 1

Mula-mula terdengar suara letusan yang sangat keras sebanyak tiga kali. Warga di sekitar akhirnya keluar rumah dan mulai berlarian. Bahkan, beberapa di antaranya ada yang terjatuh. Terdapat asap yang sangat pekat datang dari sumber suara beserta dengan api yang berkobar tinggi. Itulah proses terjadinya suatu kebakaran.

Kemarin pagi sampai malam hari ini hujan turun dengan sangat deras. Jalan-jalan penuh dengan genangan air. Sampai sekolah pun terhambat karena jalan menjadi macet.

Cerita semacam itu mungkin pernah kamu dengar dari teman, atau saudara. Bahkan, mungkin kamu sendiri pernah pula mengalami pengalaman semacam itu.

Cerita tentang proses peristiwa seperti di atas akan kamu pelajari pada bab ini. Cerita semacam itu pula yang disebut eksplanasi. Peristiwa-peristiwa alam, seperti terjadinya hujan dan peristiwa alam lainnya dapat disajikan dalam bentuk eksplanasi. Begitupun peristiwa-peristiwa yang terkait dengan masalah sosial, budaya; mungkin pula dengan politik dan ekonomi; banyak yang disajikan dalam jenis teks eksplanasi.

A. Menentukan Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat menentukan informasi dari teks eksplanasi berupa paparan fenomena alam yang didengar atau dibaca.

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Bacalah teks berikut!

Sampah merupakan barang atau benda yang sudah tidak digunakan lagi, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan masyarakat disekitar. Sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai seperti sayuran, daun-daun kering, dan sisa-sisa makanan. Sampah ini dapat diolah sebagai pupuk atau kompos untuk tanaman. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah terurai seperti plastik, botol, kaleng, dan

sebagainya. Salah satu untuk meminimalisir, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sebuah benda yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.

Sampah merupakan salah satu fenomena yang sering kali kita temui di lingkungan masyarakat. Sampah mulanya terlihat biasa berserakan di sekitar kita, namun sampah tersebut memberikan dampak yang besar. Seperti sarang penyakit, banjir, dan tanah longsor. Sampah yang dibiarkan menumpuk akan mendatangkan bau yang tidak sedap sehingga akan mencemari udara yang nantinya akan mendatangkan penyakit seperti muntaber, dan DBD. Selain itu sampah juga dapat mendatangkan bencana seperti banjir dan tanah longsor. Sampah yang dibuang ke sungai secara terus-menerus, akan membuat air sungai menjadi sulit mengalir, dan lama-kelamaan air sungai meluap. Apabila banjir, tentu saja akan menyulitkan kita untuk beraktivitas dan bekerja. Selain itu, banjir yang sangat besar dapat menyebabkan tanah longsor.

Banyak sekali dampak yang dapat dirasakan jika kita selalu membuang sampah sembarangan. Untuk itu, kita sebagai makhluk sosial yang menginginkan kesejahteraan, marilah bersama-sama untuk menjaga lingkungan. Dimulai dari hal yang paling kecil, yaitu membuang sampah pada tempatnya. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk atau kompos untuk tanaman dan sampah anorganik dapat diolah kembali untuk menjadi barang yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.

Berdasarkan teks di atas dapat terlihat jelas bahwa teks tersebut menjelaskan mengenai fenomena adanya “sampah”. Teks tersebut menjelaskan awal mula adanya sampah, mulai dari pengertian sampai pada acara menanggulangnya. Teks dengan ciri tersebut dapat disebut eksplanasi, yakni teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Dalam contoh di atas, peristiwa yang dijelaskan adalah proses awal mula terdapatnya sampah di lingkungan masyarakat. Selain proses perkembangan terjadinya sesuatu, teks eksplanasi dapat kamu temukan pada bacaan-bacaan lain yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, atau budaya. Mungkin juga pada proses yang berkenaan dengan tubuh manusia.

2. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Perhatikan teks berikut!

Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan budaya. Kita sebagai warga harus prihatin bahwa orang Indonesia tidak dapat memegang erat budayanya dari genggamannya. Meskipun budaya kita adalah budaya yang non-modern, kita harus melestarikannya dan memberitahukan kepada bangsa lain. Kebudayaan Indonesia mulai tersisihkan oleh kebudayaan yang datang dari Barat. Sehingga Budaya Indonesia banyak yang diakui oleh negara lain.

Pertama, budaya Indonesia merupakan budaya yang terbanyak di dunia dari Sabang sampai Merauke. Dari ujung timur hingga ujung barat terbentang beribu-ribu pulau. Agar bisa mempertahankannya perlu memahami apa makna dari budaya tersebut. Kedua, untuk menonjolkan budaya kita agar tidak lagi di klaim oleh negara lain, kita perlu belajar mengenai beberapa budaya kita dengan cara memakai pakaian adat di hari-hari tertentu ataupun mementaskannya. Selain itu, agar negara lain tidak sewenang-wenang terhadap budaya kita, kita harus bertindak tegas kepada negara lain.

Terakhir, kita harus bangga terhadap bangsa kita yang mempunyai beragam suku dan budaya, dengan cara mempelajari budaya Indonesia dengan baik dan benar, tinggalkan budaya negatif dari luar agar negara kita tetap menonjol dengan kebudayannya. Boleh mempelajari budaya Barat asalkan sudah disaring terlebih dahulu yang sesuai dengan kebudayaan Indonesia dan tetap melestarikan budaya Indonesia.

Setelah kita memperhatikan beberapa alasan itu, kita semua sepakat bahwa orang Indonesia harus belajar, melestarikan budaya Indonesia agar kebudayannya tidak hilang di klaim oleh negara lain.

Teks di atas terdiri atas paragraf-paragraf. Setiap paragraf mengusung sebuah topik, yaitu tentang penjelasan mengenai budaya Indonesia. Adapun kalimat-kalimat yang mengisi setiap paragrafnya berupa fakta. Fakta itu dirangkai dengan pola kronologis (urutan waktu) ataupun secara kausalitas (sebab akibat).

B. Meringkas Teks Eksplanasi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar atau dibaca.

1. Menentukan Gagasan Umum Teks Eksplanasi

Untuk meringkas teks eksplanasi kita perlu mengawalinya dengan memahami gagasan pokok (ide pokok) dari paragraf-paragrafnya. Berdasarkan gagasan umum itulah, kamu akan memadukannya menjadi teks baru yang lebih ringkas.

Perhatikanlah contoh-contoh berikut!

- a. Sejak masa dahulu, para ahli bintang (astronom) mempelajari bintang-bintang di langit malam. Kemudian, mereka berhasil melihatnya melalui teleskop. Sekarang kita dapat mempelajari angkasa luar dari dekat. Dengan pesawat satelit dan kendaraan antariksa yang melakukan perjalanan ke planet-planet, para astronom menemukan berbagai bukti yang luar biasa dari rahasia angkasa luar.
- b. Beberapa roket ruang angkasa menggunakan bahan padat untuk mendorong, dan menekannya ke depan. Bahan bakar tersebut lebih kuat dibandingkan dengan bubuk mesiu, tetapi mempunyai cara kerja yang sama. Sebagian besar pesawat luar angkasa menggunakan bahan bakar cair. Bahan ini lebih serba guna daripada bahan padat.

Bagian-bagian yang bergaris bawah merupakan gagasan pokok dari paragraph-paragraf itu. Bagian tersebut dianggap sebagai dasar bagi pengembangan paragraf-paragraf itu.

2. Langkah-Langkah Meringkas Teks Eksplanasi

Ringkasan disusun berdasarkan bagian-bagian penting yang ada di dalam teks. Gagasan penting itu biasanya berupa gagasan pokok, yang letaknya bisa di bagian awal ataupun pada bagian akhir paragraf. Gagasan pokok yang ada pada teks itu, lalu kita catat. Hasilnya kamu padukan dan diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri.